

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis tidak menular yang menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia, yaitu sebanyak 63,5% kematian (Kurniasih, 2019). Data Riskesdas 2018 menyatakan bahwa terjadi peningkatan prevalensi penderita diabetes mellitus dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018 (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penyakit DM, komplikasi dan penanganannya.

Diabetes Mellitus (DM) berdasarkan penyebabnya dibagi menjadi DM tipe 1 dan DM tipe 2. Pada DM tipe 1 terjadi kerusakan pancreas berat, produksi insulin tidak ada atau minimal, sehingga memerlukan injeksi insulin. DM tipe 1 disebut juga DM tergantung insulin, DM tipe 1 dapat timbul pada umur muda (anak-anak, remaja). Pada DM tipe 2 terjadi kekurangan insulin disertai resistensi insulin yaitu adanya insulin tidak bisa mengatur kadar gula darah untuk keperluan tubuh secara optimal. Diabetes Mellitus tipe 2 umumnya muncul setelah umur 30-40 tahun, bahkan timbul pada umur 50-60 tahun (American Diabetes Association, 2018).

Penyakit DM dapat diatasi dengan memberikan pengobatan yang bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan kadar glukosa darah dan

mencegah resiko komplikasi. Pengobatan untuk penderita DM tipe 2 diberikan dengan obat hipoglikemik oral untuk meningkatkan kurangnya sekresi insulin di dalam tubuh. Ketidak puasan pasien pada penggunaan obat antidiabetes oral menyebabkan masyarakat memilih pengobatan tradisional. Pemanfaatan tumbuhan dapat dijadikan pengobatan alternative bagi penderita diabetes mellitus (arizky, 2019). Salah satunya tanaman tradisional yang biasa digunakan untuk mengatasi penyakit diabetes mellitus adalah tanaman *family Phyllanthaceae* berkhasiat sebagai antidiabetes karena memiliki kandungan kimia seperti flavonoid.

Proses peninjauan artikel ini dilakukan dengan metode kajian literature, dimana informasi aktivitas dari tanaman *family Phyllanthaceae* yaitu Tanaman *Phyllanthus Niruri L.* dan *Phyllanthus Emblica L.* Sebagai antidiabetes diperoleh dari studi literature primer, yaitu jurnal-jurnal internasional maupun nasional melalui situs pencarian online.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak tanaman *Phyllanthus Niruri L.* dan *Phyllanthus Emblica L.* dapat memberikan pengaruh dalam menurunkan kadar gula darah pada hewan uji?
2. Apakah ekstrak Tanaman *Phyllanthus Niruri L.* dan *Phyllanthus Emblica L.* dapat menurunkan kadar gula darah pada hewan uji?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tanaman *Phyllanthus Niruri L.* dan *Phyllanthus Emblica L.* terhadap penurunan kadar gula darah pada hewan uji.
2. Untuk Mengetahui ekstrak Tanaman *Phyllanthus Niruri L.* dan *Phyllanthus Emblica L.* dapat menurunkan kadar gula darah pada hewan uji.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan sampai pada formulasi obat penurun kadar glukosa yang berasal dari herbal.
2. Bagi masyarakat
Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas dari tanaman meniran dan amla sebagai penurun kadar glukosa.
3. Bagi Institusi Akademik
Dapat dipublikasi kepada masyarakat luas, baik melalui jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional sehingga dapat menjadi referensi obat baru.